

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penyebab terjadinya broken home pada orang tua siswa di SMP Negeri 3 Mesuji Lampung adalah kondisi keluarga yang tidak harmonis. Hal ini disebabkan kurangnya kasih sayang orang tua, masalah ekonomi, perceraian, dan ayah atau ibu nya meninggal dunia. Meskipun terdapat berbagai penyebab terjadinya broken home, tentu saja orang tua mempunyai cara tersendiri untuk menangani masalah tersebut.
2. Keluarga broken home berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa di SMP Negeri 3 Mesuji Lampung dalam penanganan anak yang mengalami broken home yang dilakukan orang tua adalah memberi pengertian, selalu ikutkan dalam kegiatan-kegiatan agar anak berbaur dengan masyarakat sekitar, dan harus memberikan perhatian lebih.
3. Dampak kesehatan mental pada siswa di SMP Negeri 3 Mesuji Lampung terdapat dampak negatif dari siswa yang mengalami broken home, ternyata sangat berdampak terhadap mental anak. Dalam pemikiran anak mungkin melakukan hal yang negatif akan mendapat perhatian lebih dari orang tuanya, orang tuanya sedih, dan dirinya akan merasa puas. Oleh sebab itu dampak negatif yang terjadi yaitu pada kejiwaan anak. Jadi dampak anak yang mengalami broken home yaitu anak akan mengalami trauma, emosional, kemudian anak tersebut anak menjadi antisosial, agresif, dan bahkan bisa melakukan kekerasan karena bentuk kekecewaan mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dari hasil penelitian ini, maka dikemukakan saran agar kepada orang tua senantiasa memperhatikan hubungan keharmonisan keluarga terutama hubungan dengan anak agar terbinanya perkembangan emosi, sosial dan kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang untuk yang lebih baik. Kemudian, kepada siswa yang berdampak broken home supaya lebih mampu dalam mengendalikan diri baik emosional, serta memilih guru dan teman yang dapat menggantikan peran dan fungsi orang tua agar tidak menimbulkan permasalahan.